



**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR  
PADA WISUDA SARJANA TAHUN 2017 DAN DIES NATALIS KE-54  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

***Samarinda, 4 November 2017***



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera untuk Kita Semua.*

- Yang Terhormat Rektor, Dosen dan Civitas Akademika Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Yang Saya Hormati Pimpinan Yayasan Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Para Wisudawan,
- Bapak, Ibu dan Saudara Hadirin, Undangan yang berbahagia.

Puji dan syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saat ini kita dapat hadir bersama dalam acara Wisuda Sarjana Tahun 2017 dan Dies Natalis ke-54 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, saya merasa bangga dan turut berbahagia, karena di antara kita hari ini telah dilahirkan para sarjana baru, dan Untag Samarinda telah berusia 54 tahun yang menandakan bahwa perguruan tinggi ini sudah berdiri cukup lama dan sudah semakin maju serta mencapai berbagai prestasi yang mem-banggakan kita semua.

*Rektor Untag, para Wisudawan dan Hadirin yang Ber-bahagia,*

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis, Data Demografi (Data Kependudukan) Indonesia menyebutkan bahwa jumlah pemuda di Indonesia sesuai dengan UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dengan *range* usia antara 16 sampai 30 tahun,

berjumlah 61,8 juta orang, atau 24,5% dari total jumlah penduduk Indonesia yang kini mencapai lebih dari 250 juta orang.

Secara kuantitas angka 24,5% ini cukuplah besar. Ditambah lagi dalam waktu dekat ini mulai Tahun 2020 sampai 2035, Indonesia akan menikmati suatu era yang langka yang disebut dengan *Bonus Demografi*, dimana jumlah usia produktif Indonesia diproyeksikan berada pada grafik tertinggi dalam sejarah bangsa ini, yaitu mencapai 64% dari total jumlah penduduk Indonesia pada periode itu sebesar 297 juta jiwa.

Bonus demografi menjadi *Windows Opportunity* (Peluang) yang sangat strategis bagi sebuah negara untuk dapat melakukan percepatan pembangunan ekonomi dengan dukungan ketersediaan sumber daya manusia usia produktif dalam jumlah yang cukup signifikan.

Rasio sederhananya dapat digambarkan bahwa di setiap 100 penduduk Indonesia, terdapat 64 orang yang berusia produktif, sisanya 46 orang adalah usia anak-anak dan penduduk lanjut usia (Lansia). Rasio usia produktif di atas 64% sudah lebih dari cukup bagi Indonesia untuk melesat menjadi negara maju. Itu adalah rasio usia produktif terbaik Indonesia yang mulai kita nikmati nanti pada tahun 2020 dan akan berakhir pada tahun 2035.

Lantas, pertanyaannya adalah, apa bangsa kita ketika itu nantinya akan mampu memanfaatkan waktu terbaik sekitar 15 tahun itu? Apakah dengan jumlah penduduk usia muda yang besar itu kita bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan diperhitungkan di kancah dunia. Ataukah sebaliknya bangsa kita justru sebaliknya akan semakin terpuruk, karena semakin banyak penduduk usia muda yang SDM-nua lemah dan tidak produktif?

Jawabannya harus bisa. Bonus Demografi itu harus bisa kita manfaatkan dan itu harus dipersiapkan dari sekarang. Untuk itulah Pemprov Kaltim terus berupaya dan konsisten menjalankan pembangunan dengan menekankan pada peningkatan SDM sebagai prioritas utama, selain peningkatan pembangunan infrastruktur dan pembangunan pertanian dalam arti luas.

*Rektor Untag, para Wisudawan dan Hadirin yang Berbahagia,*

SDM masyarakat Kaltim harus terus meningkat dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. SDM Kaltim juga harus memiliki daya saing lokal dan global untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) secara optimal. Begitu pula dengan infrastruktur, terus ditingkatkan pembangunannya untuk memudahkan

perhubungan, transportasi dan komunikasi antar daerah, serta meningkatkan pembangunan pertanian dalam arti luas untuk konsumsi dan kesehatan tubuh sekaligus menjamin ketahanan pangan.

Dengan ketiga prioritas pembangunan tersebut, sebenarnya arah pembangunan Kaltim sudah sangat tepat, yakni berupaya melakukan peningkatan SDM, pembangunan infrastruktur dan pertanian dalam arti luas yang tujuan akhirnya adalah untuk kesejahteraan masyarakat Kaltim itu sendiri.

Oleh karena itu, dalam hal tersebut maka peran Untag Samarinda dan para sarjana yang dihasilkannya akan sangat penting karena periode Bonus Demografi 2020 – 2035 tidak lama lagi. Dari sekarang para sarjana harus bersiap-siap menghadapi dan memasuki era tersebut. Yakni dengan terus belajar dan meningkatkan SDM serta kompetensi, menjadi pelopor dan penggerak di berbagai sektor pembangunan sesuai dengan minat, bakat dan profesi masing-masing. Peran dan kontribusi para sarjana Untag Samarinda akan senantiasa ditunggu, bagaimana kemampuannya mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di perguruan tinggi.

Untuk itu saya mengimbau; Mari kita warnai Bonus Demografi itu dengan kerja dan karya terbaik yang akan kita persembahkan untuk kemajuan dan kejayaan bangsa dan negara yang kita cintai bersama.

*Rektor Untag, para Wisudawan dan Hadirin yang Ber-bahagia,*

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Sekali lagi saya ucapkan selamat atas Wisudah 2017 dan Dies Natalis ke-54 Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Samarinda. Selamat mengukir prestasi dan berjuang dalam kancah kehidupan yang penuh tantangan, di saat sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala upaya dan usaha kita bersama.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR**

**Ttd**

**DR. H. AWANG FAROEK ISHAK**